

# PRODUKTIVITAS DAN EFISIENSI SISTEM PENDIDIKAN

**MU'MIN NURGHONI, BAHRUN ULUM, DAN M ZAKY SALIM**

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Al-Hikmah 1 Benda

Jl. Bulakwungu Benda, Kec. Sirampog Kab. Brebes

## ABSTRACT

*Education is an important element in life, including in social life. In carrying out the process of running the education system, it requires the responsibility of the government and society together both in the provision of infrastructure, teaching staff, learning facilities and in terms of financing for equity and improving the quality of education. This also includes educational costs which support the educational process in order to achieve national education goals. One of the aspects that must be fulfilled is the issue of the budget or financing of education, this requires adequate financial support so that education can achieve its goals as expected. For this reason, in managing education, both related to education costs or other matters related to educational development, it must be managed properly and appropriately so that productivity and efficiency in the education system can run according to expectations.*

## ABSTRAK

Pendidikan merupakan salah satu unsur penting dalam kehidupan, termasuk dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam pelaksanaan proses berjalannya sistem pendidikan membutuhkan tanggung jawab pemerintah dan masyarakat secara bersama-sama baik dalam penyediaan sarana prasarana, tenaga pengajar, fasilitas pembelajaran maupun dari segi pembiayaan untuk pemerataan dan peningkatan mutu pendidikan. Termasuk juga biaya pendidikan yang menjadi penunjang proses pendidikan dengan demikian untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Salah satunya aspek yang harus terpenuhi adalah persoalan anggaran atau pembiayaan pendidikan tersebut, hal ini perlu dukungan dana yang cukup memadai sehingga pendidikan dapat mencapai tujuan sesuai dengan harapan. Untuk itu dalam mengelola Pendidikan baik berkaitan dengan biaya pendidikan ataupun hal lain yang terkait dengan pengembangan pendidikan harus dikelola dengan baik dan tepat agar produktivitas dan efisiensi dalam sistem pendidikan dapat berjalan sesuai harapan.

## A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pilar penting bagi tegaknya suatu bangsa (Yahya, 2019: 1). Pendidikan juga merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam kehidupan, termasuk dalam kehidupan bermasyarakat. Pendidikan merupakan tanggung jawab pemerintah dan masyarakat secara bersama-sama baik dalam penyediaan sarana prasarana,

tenaga pengajar, fasilitas pembelajaran maupun dari segi pembiayaan untuk pemerataan dan peningkatan mutu pendidikan.

Biaya pendidikan sebagai faktor utama yang turut menunjang proses pendidikan dengan demikian untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, salah satunya aspek yang harus terpenuhi adalah persoalan anggaran atau pembiayaan pendidikan tersebut, hal ini perlu dukungan dana yang cukup memadai sehingga pendidikan dapat mencapai tujuan sesuai dengan harapan.

Biaya dalam pendidikan meliputi dua klasifikasi, yaitu biaya langsung (*direct cost*) dan biaya tidak langsung (*indirect cost*). Biaya langsung terdiri dari biaya-biaya yang dikeluarkan untuk keperluan pelaksanaan pengajaran dan kegiatan belajar siswa berupa pembelian alat-alat pengajaran, sarana, belajar, biaya transportasi, gaji guru, baik yang dikeluarkan oleh pemerintah, orang tua, maupun siswa sendiri. Sedangkan biaya tidak langsung berupa keuntungan yang hilang (*opportunity cost*) yang dikorbankan oleh siswa selama belajar.

Pelaksanaan Produktivitas pendidikan yang efisien adalah apabila pendayagunaan sumber daya seperti waktu, tenaga dan biaya tepat sasaran, dengan lulusan dan produktifitas pendidikan secara optimal. Apabila diperhatikan keadaan sekarang ini, pelaksanaan pendidikan di Indonesia jauh dari efisien, dimana pemanfaatan segala sumberdaya yang ada belum menghasilkan lulusan sesuai dengan yang diharapkan. Keadaan ini dapat dilihat dari masih banyaknya pengangguran di Indonesia, hal ini lebih dikarenakan oleh kualitas pendidikan yang telah mereka peroleh kurang efektif. Pendidikan yang mereka peroleh tidak menjamin mereka untuk mendapat pekerjaan sesuai dengan jenjang pendidikan yang mereka jalani, padahal mereka sudah mengeluarkan biaya yang tidak sedikit dalam proses pendidikan tersebut. berkaitan dengan hal tersebut sehingga penulis membuat makalah yang berjudul "Produktivitas dan Efisiensi Sistem Pendidikan".

## **B. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Pengertian Produktivitas dan Efisiensi Sistem Pendidikan**

Produktivitas adalah perbandingan terbaik antara hasil yang diperoleh (out put) dengan jumlah sumberdaya yang digunakan (input). Di dalam ilmu ekonomi, produktifitas merupakan nisbah atau rasio antara hasil kegiatan (out put atau keluaran) dan segala pengorbanan (biaya) untuk mewujudkan hasil tersebut (input masukan). Sedangkan dalam konteks perusahaan produktivitas adalah rasio output dan input suatu proses produksi dalam periode tertentu. Input terdiri dari manajemen, tenaga kerja, biaya produksi, dan peralatan serta waktu. Output meliputi produksi, produk penjualan, pendapatan, pangsa pasar, dan kerusakan produk. Dalam perspektif normatif, pengertian produktivitas adalah kalau hari ini karyawan lebih baik dari kemarin dan hari esok lebih baik dari sekarang.

Produktivitas dapat dinyatakan secara kuantitas maupun kualitas. Kuantitas out put berupa jumlah tamatan, kuantitas input berupa jumlah tenaga-tenaga kerja sekolah, dan sumberdaya selebihnya (uang, peralatan, perlengkapan, bahan, dan sebagainya). Produktivitas dalam ukuran kualitas tidak dapat diukur dengan uang. Produktivitas ini digambarkan dari ketepatan menggunakan metode dan alat yang tersedia sehingga volume dan beban kerja dapat disesuaikan dengan waktu yang tersedia dan mendapatkan respon positif bahkan pujian dari orang lain dari hasil kerjanya.

Dalam konteks manajemen produktivitas sangat berkaitan dengan peningkatan mutu pendidikan. Shrode dan Voich seperti yang dikutip Fatah, mengatakan bahwa tujuan utama manajemen adalah produktivitas dan kepuasan. artinya tujuan bersifat jamak, seperti peningkatan mutu pendidikan/lulusannya, keuntungan/profit yang tinggi, pemenuhan kesempatan kerja, pembangunan daerah/nasional, tanggung jawab sosial. Tujuan-tujuan ini ditentukan berdasarkan penataan dan pengkajian terhadap situasi dan kondisi organisasi, seperti kekuatan dan kelemahan, peluang dan ancaman. Menurut Fatah membatasi produktivitas sebagai ukuran kuantitas dan kualitas kinerja dengan mempertimbangkan kemanfaatan sumber daya yang ada. Produktifitas dalam dunia pendidikan berkaitan dengan keseluruhan proses penataan dan penggunaan sumber daya

manusia untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa produktivitas pendidikan merupakan keseluruhan proses penataan dan penggunaan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien guna mencapai suatu tujuan yang diharapkan.

Sedangkan efisiensi adalah suatu aktivitas yang berkaitan dengan menghasilkan sesuatu secara optimal dengan cara mengoptimalkan waktu secara tepat dalam proses pengerjaannya. Efisiensi pendidikan merupakan memiliki kaitan antara pendayagunaan sumber-sumber pendidikan yang terbatas sehingga mencapai optimalisasi yang tinggi. Untuk mengetahui efisiensi biaya pendidikan biasanya digunakan metode analisis keefektifan biaya yang memperhitungkan besarnya kontribusi setiap masukan pendidikan terhadap efektivitas pencapaian tujuan pendidikan atau prestasi belajar.

Pelaksanaan proses pendidikan yang efisien adalah apabila pendayagunaan sumber daya seperti waktu, tenaga, dan biaya tepat sasaran dengan lulusan dan produktivitas pendidikan yang optimal. Pada saat ini pelaksanaan pendidikan di Indonesia jauh dari efisien, karena pemanfaatan sumber daya yang ada belum menghasilkan lulusan yang sesuai dengan yang diharapkan.

Menurut Nanang Fatlah untuk mengetahui efisiensi biaya pendidikan biasanya digunakan metode keefektifan biaya, yang dikelompokkan mejadi dua jenis yaitu;

#### **a. Efisiensi Internal**

Suatu sistem pendidikan dinilai memiliki efisiensi internal jika dapat menghasilkan output yang diharapkan dengan biaya minimum. Efisiensi internal sangat bergantung pada dua faktor utama yaitu, faktor institusional dan faktor manajerial.

#### **b. Efisiensi Eksternal**

Efisiensi eksternal sering dihubungkan dengan metode cost benefit analysis, yaitu rasio antara keuntungan financial sebagai hasil pendidikan dengan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk pendidikan. Analisis efisiensi eksternal berguna untuk menentukan kebijakan pengalokasian biaya pendidikan atau distribusi anggaran kepada seluruh sub-sub sektor pendidikan.

## **2. Pengertian Sistem Pendidikan**

Dalam Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Bab. 1 pasal 1 disebutkan bahwa Sistem Pendidikan nasional adalah keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. dari penjelasan tersebut diatas dapat di garis bawahi bahwa sebuah pendidikan tidak akan berjalan dengan efektif dan efisien sehingga menghasilkan produktivitas yang baik jika sistemnya kurang berjalan dengan baik , maka segala unsur pendukung dan terkait dengan pendidikan harus dapat berjalan dan saling mendukung, baik di tinjau dari sumber daya manusianya, pembiyaannya, sarana dan prasarana serta administrasinya demi tercapainya produktivitas dan efisiensi sitem pendidikan pada suatu lembaga pendidikan tersebut.

## **3. Tujuan Produktivitas dan Efisiensi sistem Pendidikan**

Tujuan Produktivitas dan efisiensi sistem pendidikan diantara:

- a. Untuk memaksimalkan dalam proses pelaksanaan Manajemen pendidikan terutama yang baerkaitan dengan Pembiayaan Pendidikan agar dapat berjalan secara efektif dan efisien.
- b. Dengan pencapaian produktivitas kerja dan efisiensi dalam manajemen biaya pendidikan maka apa yang menjadi tujuan dapat tercapai sesuai dengan tujuan.
- c. Memaksimalkan segala sumber daya yang terkait dalam memngembangkan pendidikan agar terlaksana sistem pendidikan sesuai dengan amanat Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sitem pendidikan .
- d. Dengan produktivitas kerja dan efisiensi biaya pendidikan yang merupakan satu kesatuan sistem pendidikan bila dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana dan program yang ada, maka harapanya apa yang menjadi tujuan dalam pendidikan yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman

dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab sehat.

#### **4. Prinsip-prinsip Produktifitas dan efisiensi Sistem Pendidikan**

Prinsip-prinsip Produktivitas dan Efisiensi sistem pendidikan pada dasarnya mengacu pada prinsip yang ada pada sistem pendidikan nasional Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Bab 3 Pasal 4 diantaranya:

- a. Pendidikan diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural, dan kemajemukan bangsa.
- b. Pendidikan diselenggarakan sebagai satu kesatuan yang sistemik dengan sistem terbuka dan multimakna
- c. Pendidikan diselenggarakan sebagai suatu proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat.
- d. Pendidikan diselenggarakan dengan memberi keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran.
- e. Pendidikan diselenggarakan dengan mengembangkan budaya membaca, menulis, dan berhitung bagi segenap warga masyarakat.
- f. Pendidikan diselenggarakan dengan memberdayakan semua komponen masyarakat melalui peran serta dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu layanan pendidikan.

Jika Ke 6 prinsip tersebut dapat dilaksanakan dengan baik maka produktivitas dan efisiensi sistem pendidikan dalam mengelola manajemen pendidikan akan dapat terwujud sesuai harapan.

Adapun prinsip prinsip efisiensi dalam pendidikan diantaranya sebagai berikut:

- a. Mentradisikan untuk menghemat biaya maupun tenaga.

- b. Mentradisikan mereka untuk senantiasa menyeleksi kebutuhan yang penting-penting saja.
- c. Mentradisikan mereka untuk konsisten dengan skala prioritas terutama bila terjadi kesenjangan antara sumber dana serta daya daya dengantingkat kebutuhan.
- d. Mentradisikan mereka untuk menjalankan komitmen mengaplikasikan skala prioritas itu.
- e. Mentradisikan mereka untuk mampu merealisasikan hasil yang baik hanya dengan biaya dan tenaga yang relatif sedikit. Hal ini bukan berarti biaya pendidikan harus dikurangi, tetapi bagaimana dengan biaya yang relatif kecil dapat mencapai hasil yang relatif besar. Konsekuensinya, bila biaya yang dipakai bertambah besar, maka hasil yang dicapai semakin besar pula. Alokasi biaya untuk pendidikan itu harus diorientasikan untuk mencapai tujuan dan hasil pendidikan yang dapat memuaskan semua pihak baik siswa/peserta didik/guru/orang tua siswa maupun pihak lain yang terkait

## **5. Fungsi Produktivitas dan Efisiensi Sistem Pendidikan**

Menurut Thomas dalam Mulyasa mengemukakan fungsi produktifitas dapat dilihat dari 3 dimensi sebagai berikut:

- a. Fungsi produktifitas sekolah di tinjau dari segi keluaran administratif, yaitu seberapa besar dan seberapa baik layanan yang dapat diberikan dalam proses pendidikan, baik oleh guru kepala sekolah maupun pihak lain yang berkepentingan.
- b. Fungsi produktifitas di tinjau dari segi keluaran perubahan prilaku, dengan melihat nilai-nilai yang diperoleh peserta didik sebagai suatu gambaran prestasi akademik yang telah dicapainya dalam periode belajar tertentu di sekolah.
- c. Fungsi produktifitas di tinjau dari segi keluaran ekonomis yang berkaitan dengan pembiayaan layanan pendidikan adalah Fungsi yang mencakup “harga” layanan yang diberikan (pengorbanan atau cost) dan “perolehan” yang ditimbulkan oleh layanan itu atau disebut “peningkatan nilai baik“.

- d. Dengan demikian ketiga fungsi tersebut diatas merupakan satu kesatuan sistem pendidikan yang tidak dapat di pisahkan satu sama lainnya karena saling terkait

## 6. Pendekatan pengukuran Produktivitas dan Efisiensi Sistem Pendidikan

Kajian dari pendidikan secara lebih komprehensif adalah keluaran yang banyak dan bermutu dari tiap-tiap fungsi atau peranan penyelenggaraan sekolah, seperti dijelaskan Thomas yang mengemukakan tiga (3) pendekatan mengukur produktivitas, yaitu sebagai berikut:

- a. *The Administrator's Product Function*, pendekatan ini memfokuskan pada tatanan lembaga dalam mekanisme kepemimpinan dan manajemen yang memberikan perhatian pada kepuasan pelanggan, terutama pada peran pemimpin satuan pendidikan dalam memberikan layanan terhadap consumer. Semakin banyak dan semakin memuaskan pelayanan yang diberikan lembaga terhadap consumer maka semakin produktif lembaga tersebut. Dalam kualitas pelayanan, harapan pelanggan merupakan standar nilai atau patokan referensi untuk menentukan performa kualitas pelayanan. Menurut Parasuraman terdapat lima (5) penentu kualitas pelayanan (*Service Quality*) yaitu:

- 1) *Tangibles*, adalah penampilan fisik, peralatan, personal, dan materi komunikasi.
- 2) *Reliability*, adalah kemampuan untuk menyelenggarakan atau menyampaikan pelayanan dengan tepat dan terpercaya.
- 3) *Responsiveness*, keinginan membantu atau menolong pelanggan dengan menyediakan pelayanan yang tepat.
- 4) *Assurance*, adalah kapabilitas para personal yang menguasai pekerjaan dan kesantunan budi pekerti dalam memberikan pelayanan menimbulkan sikap percaya dan keyakinan terhadap produk/jasa yang diberikan. *Assurance* pelayanan mencakup *competence*, yaitu pengetahuan dan kemampuan personal dalam menyampaikan jasa; *courtesy* yaitu keramahan, persabatan, dan memberikan penghargaan dalam berhubungan; *credibility* yaitu memberikan

- pelayanan dan memegang teguh kepercayaan dan keyakinan pelanggan; security yaitu pelayanan harus bebas resiko bahaya dan keraguan.
- b. *The Psychology production Function* pendekatan pengukuran produktivitas ini menitikberatkan pada perubahan perilaku peserta didik sebagai hasil belajar. Produktivitas dapat diukur dari perilaku siswa, hasil dari proses mengajar yang memenuhi kebutuhan belajar siswa secara karakteristik dan tugas siswa serta mengembangkan potensi awal secara menyeluruh. Karakteristik mutu proses ditinjau dari siswa yang belajar adalah proses pendidikan yang bermutu menempatkan hak dan kewajiban siswa (*pupil right and responsibility*) dalam posisi yang penting, terutama untuk menjamin peningkatan harga diri siswa (*raising pupil self esteem*). Sekolah memasukkan dimensi ini sebagai program kerja dan aturan sekolah agar disosialisasikan dalam kehidupan sekolah sehingga siswa sadar akan tanggung jawabnya di sekolah dan menjalankan semua kewajibannya. Di samping itu, kesadaran akan hak dan tanggung jawab siswa dan sekolah memudahkan dalam mengontrol perilaku-perilaku yang baik atau menyimpang secara kelembagaan dan dijadikan sebagai *control of work*.
- c. *The Economist's Production Function* adalah pendekatan mengukur produktivitas dilihat dari segi benefit atau keuntungan yang diperoleh siswa setelah melakukan pengorbanan waktu, tenaga, uang, dan yang lainnya. Pendidikan dalam hal ini dipandang sebagai *human capital* atau penanaman sumber daya manusia yang menghasilkan manfaat luar biasa. Dari aspek ekonomi pendidikan dianggap sebagai investasi yang dapat dikaji dari biaya produksi (proses pendidikan) dan aspek keuntungan (hasil) atau manfaat secara perorangan maupun manfaat sosial. Pendidikan yang produktif adalah pendidikan yang memiliki benefit terhadap individu yang melakukan berupa kemampuan, keahlian yang relevan dengan kehidupan dan dapat menolong diri dan keluarga dalam kehidupannya. Pendidikan yang produktif mampu menciptakan keuntungan sosial atau *social benefit* sebagai akibat seluruh lulusan untuk menciptakan kehidupan yang bermutu dan menguntungkan lingkungan.

Investasi human capital merupakan investasi sumberdaya manusia yang mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Pendidikan diyakini sebagai bentuk investasi sumber daya manusia yang mampu meningkatkan produktivitas, baik dibidang pendidikan maupun pertumbuhan ekonomi. Gary mengatakan bahwa human capital bukan berarti mengeksploitasi manusia secara membabi buta, tatapi melihat analisis investasi manusia secara luas dan terarah. Memakai konsep human capital bukanlah memperlakukan manusia seperti benda mati (mesin atau alat), tetapi manusia adalah investasi yang terus menerus harus dikembangkan. Dalam teori human capital, pendidikan atau latihan yang harus dilakukan organisasi atau individuakan berdampak pada peningkatan pengetahuan, ketrampilan, dan produktifitas di masa kini dan yang akan datang. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang positif antara investasi human capital dengan hasil pendidikan dan latihan. Dengan demikian dengan ketiga pendekatan tersebut diatas diharapkan mampu menghasilkan kualitas dan produktivitas serta efisiensi dalam mengelola pendidikan.

### **C. SIMPULAN**

Pendidikan merupakan pilar penting bagi tegaknya suatu bangsa. . Pendidikan juga merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam kehidupan, termasuk dalam kehidupan bermasyarakat. Pendidikan merupakan tanggung jawab pemerintah dan masyarakat secara bersama-sama baik dalam penyediaan sarana prasarana, tenaga pengajar, fasilitas pembelajaran maupun dari segi pembiayaan untuk pemerataan dan peningkatan mutu pendidikan.

Biaya pendidikan sebagai faktor utama yang turut menunjang proses pendidikan dengan demikian untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, salah satunya aspek yang harus terpenuhi adalah persoalan anggaran atau pembiayaan pendidikan tersebut, hal ini perlu dukungan dana yang cukup memadai sehingga pendidikan dapat mencapai tujuan sesuai dengan harapan. Untuk itu dalam mengelola Pendidikan baik berkaitan dengan Biaya pendidikan ataupun hal lain yang terkait dengan pengembangan pendidikan harus dikelola dengan baik dan tepat agar produktivitas dan efisiensi dalam sistem pendidikan

dapat berjalan sesuai harapan sehingga dengan demikian tujuan pendidikan sesuai amanta Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sitem pendidkan dapat terwujud.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Alkadri, Hanif. 2011. Efektivitas dan Efisiensi Pembiayaan Pendidikan.

Aziz, Mursal 2017. Efektifitas dan efisien pembiayaan pendidikan. Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah. Jurnal

<http://mukhtareffendisangkandidat.blogspot.com/2011/09/produktifitas-pendidikan.html>

Nurfuadi. 2019. *Manajemen Kompetensi Guru dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran*, cet, pertama. Purwokerto: Stain Press.

Yahya, Slamet. 2019. *Pendidikan Karakter di Islmaic Full Day School*. Purwokerto: Stan Press.

